



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Oktober 2023

Halaman: 10

Jogja Street Sculpture Project Digelar di Malioboro sampai 28 Oktober

Jogja Street Sculpture Project (JSSP) telah memasuki gelaran kelima tahun 2023. Sebuah pameran patung outdoor terbesar di Indonesia ini merupakan program setiap 2 tahunan yang secara konsisten digelar sejak 2015.

Asosiasi Pematung Indonesia bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta menjadikan JSSP 5 ini sebagai salah satu cara merayakan Yogyakarta sebagai Warisan Budaya UNESCO.

Malioboro dipilih menjadi lokasi JSSP 5 tidak terlepas dari Sumbu Filosofi Yogyakarta yang memiliki segudang nilai luhur. Meskipun JSSP 3 pada tahun 2019 juga telah mengusung tema serupa "Pasir Bawono Wukir".

Pada gelaran kelima ini JSSP spesifik mengangkat tema "Ruwat Gatra Rasa: Redefining Form and Space" diharapkan menjadi ikhtiar seniman patung untuk merawat raga serta batin dari kebudayaan.

Tercatat 30 karya akan dihadirkan oleh Asosiasi Pematung Indonesia (API) kali ini, baik hasil karya seniman individu maupun mereka yang berkarya kelompok. Selain menghadirkan karya patung dari anggota API seluruh Indonesia, JSSP 5 juga turut menghadirkan karya patung dari seniman undangan.

Terdapat 3 seniman undangan yaitu: Nasirun, Ugo Untoro serta Putu Sutawijaya. Seleket nama besar dari seniman API juga turut mengisi poster JSSP 5, seperti Ambar Pranasmara, Amboro Liring, Ambrosius Edi Priyanto, Basrizal Al Bara, Dedy Maryadi, Dunadi, Harry Susanto, Hedi Hariyanto, Hilman Syafriadi, Isnaini Ramadillah, Khushna Hardiyanto.

Kemudian ada seniman Koko Sondaka, Kamroden Haro, Lindu Prasakti, Lutse Lambert D.M, Nugroho, Pramono Pinunggul, Rame Adi, Ronny Lampah, Supar Madiyanto, Triyono, dan Yulhendri.

Sedangkan kelompok seniman diantaranya Cah Respon,

Konjungsi Utara Selatan, Sentolo Syndicate, Soewardi & Purwanto, dan Win Dwi Laksono & Arlan Kamil.

JSSP 5 dibuka pada Senin (16/10) oleh Dian Lakshmi Pratiwi, Kepala Kundha Kabudayan DIY.

Rain Rosidi selaku Kurator JSSP 5 mengatakan, Seni patung memiliki kemampuan kuat untuk mencerminkan sebuah ruang, baik secara fisik maupun sosial.

"Karya-karya seni ini bukanlah objek yang hampa,

melainkan tanggapan positif terhadap evolusi bentuk dan tatanan ruang, serta sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, budaya, dan lingkungan," ungkapnya. Pameran Patung JSSP 5 dapat dinikmati hingga 28 Oktober 2023. Terdapat program Bincang Seni, Tour JSSP: Piknik di Kota Sendiri serta Lomba Foto dan Video yang dapat diikuti oleh berbagai elemen masyarakat memperbutkan hadiah jutaan rupiah.

(Aja)



Seniman JSSP 5 dari Bandung, Koko Sondaka berpose di depan karyanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005